

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya dengan judul PERLINDUNGAN KONSUMEN TERKAIT TIDAK DIPENUHINYA BARANG YANG TELAH DIJANJIKAN OLEH PELAKU USAHA (STUDI KASUS PUTUSAN 257 K/Pdt.Sus-BPSK/2019).

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat menempuh atau meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Esa Unggul. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan, dan penulis. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak.

Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Rizka Amelia Azis, S.H., M.H., selaku dosen pembimbing penulis yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam menyelesaikan penulisan ini.
2. Bapak Dr. Wasis Susetio, S.H., M.A., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum

Universitas Esa Unggul.

3. Bapak Zulfikar Judge, S.H., M.Kn., selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul dan penguji yang telah memberikan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Nurhayani, S.H., M.H., selaku Ketua Program Jurusan Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul dan dosen pembimbing penulis yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam menyelesaikan penulisan ini.
5. Seluruh Staff Dosen Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul yang telah banyak membantu penulis.
6. Orang tua penulis yang telah memberikan dukungan penuh, baik secara moril maupun materiil.
7. Teman-teman Fakultas Hukum Angkatan 2016 seperjuangan yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis.
8. Dan pihak-pihak lain yang penulis tidak dapat di sebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perkembangan skripsi ini selanjutnya.

Jakarta, 6 Maret 2020



Maria